



PEMERINTAH KOTA BATAM



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KINERJA

TRIWULAN III TAHUN 2025

**DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR
KOTA BATAM**



programbmsdabatam@gmail.com

<https://bimasda.batam.go.id/>



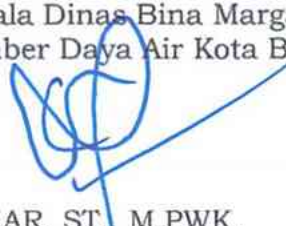
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan III Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 adalah dokumen yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja triwulan ketiga tahun 2025 pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam.

Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 dan Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2025 yang menyesuaikan arah kebijakan pembangunan daerah.

Laporan ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa semua program dan kegiatan yang telah direncanakan selama tahun 2025 dapat tercapai dengan baik pada Triwulan III serta dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam selama tahun 2025.

Kepala Dinas Bina Marga dan
Sumber Daya Air Kota Batam



SUHAR, ST., M.PWK.
Pembina Utama Muda
NIP. 19740316 200003 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iii
DAFTAR GAMBAR		iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tugas dan Fungsi	1
1.3	Struktur Organisasi	2
BAB II	TARGET KINERJA	3
2.1	Target Indikator Kinerja Utama	3
2.2	Target Indikator Kinerja Program	4
2.3	Target Indikator Kinerja Kegiatan/Output	6
BAB III	CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III	9
3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama	9
3.2	Capaian Indikator Kinerja Program	11
3.3	Capaian Indikator Kegiatan/Output	14
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama	4
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Program	5
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Kegiatan/Output	6
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama	9
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Program	11
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Output	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam	2
------------	---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam mempunyai tujuan mewujudkan infrastruktur pekerjaan umum yang aman, nyaman, dan terpadu dengan peran strategisnya meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, infrastruktur kanal banjir dan drainase serta normalisasi sungai dan drainase untuk mendukung konektivitas wilayah, pelayanan publik, dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 dan Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2025 yang menyesuaikan arah kebijakan pembangunan daerah.

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air berupaya memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2025 berjalan sesuai dengan sasaran, indikator kinerja, serta capaian yang telah ditetapkan.

1.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 26 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Sistem Kerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air daerah sesuai dengan kewenangannya.

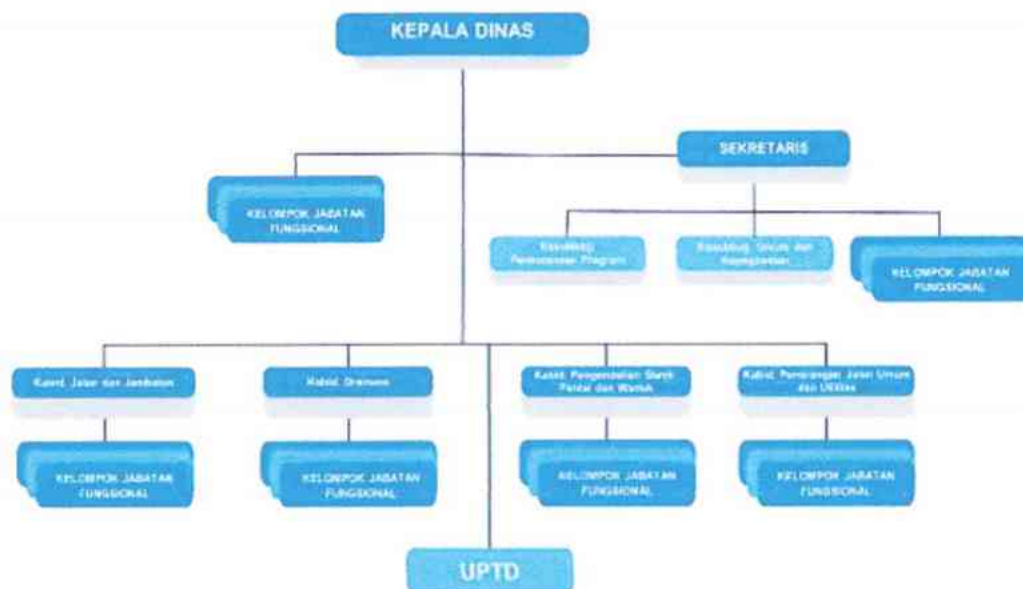
Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam dipimpin oleh Kepala Dinas yang mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air; dan
- d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas.

Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Jalan dan Jembatan, Bidang Drainase, Bidang Penerangan Jalan Umum dan Utilitas, UPTD, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KOTA BATAM



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Bina Marga dan Sumber
Daya Air Kota Batam

BAB II

TARGET KINERJA TRIWULAN III

Target kinerja yang terdapat dalam Renstra adalah sasaran dan hasil yang ingin dicapai oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air selama periode 2025-2029. Dalam Renstra tersebut, target kinerja yang ditetapkan adalah indikator-indikator yang menjadi acuan bagi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air untuk mengukur pencapaian dari berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis yang akan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam, yang terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Visi

Batam Kota Madani yang Inovatif, Berbudaya, dan Berkelanjutan sebagai Pusat Investasi dan Pariwisata.

2. Misi ke-2 dan ke-4

Misi ke-2

Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan.

Misi ke-4

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang *Good Governance*.

3. Tujuan PD 3

Mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Aman, Nyaman, dan Terpadu.

4. Sasaran PD

- a. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat yang aman dan nyaman.
- b. Meningkatnya perlindungan masyarakat terhadap risiko banjir.

2.1. Target Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan Indikator Kinerja dari Sasaran Dinas. Sasaran diterjemahkan menjadi program yang dirinci dalam bentuk kegiatan. Proses keberhasilan pencapaian

hasil sasaran sangat tergantung dan diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat terukur. Sasaran ditetapkan dengan indikator kinerja dengan maksud agar proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berjalan secara terfokus, efektif dan efisien. Setiap indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama ditetapkan dengan target setiap tahunnya.

Target indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam

Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator	Target
Mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Aman, Nyaman, dan Terpadu	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat yang aman dan nyaman	Persentase jalan dalam kondisi mantap.	89.5 %
	Meningkatnya perlindungan masyarakat terhadap risiko banjir	Persentase meningkatnya perlindungan kawasan rawan banjir.	5 %

2.2. Target Indikator Kinerja Program

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Pada APBD Tahun 2025 Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam melaksanakan 6 (enam) program, yaitu:

1. Program Penyelenggaraan Jalan.
2. Program Pengembangan Jasa Konstruksi.
3. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

4. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA).
5. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase.
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Target Indikator kinerja dari masing-masing program pada APBD 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Program

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	2024
			Target
Program Penyelenggaraan Jalan	Meningkatnya infrastruktur jalan kota yang aman dan nyaman	Persentase panjang jalan yang ditangani	18 %
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Meningkatnya mutu konstruksi	Sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu	10 %
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Meningkatnya keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lalu lintas dan angkutan jalan	Persentase penerangan jalan umum (PJU) dalam kondisi baik	16 %
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Meningkatnya Efektivitas Pencegahan Banjir melalui Pengelolaan Infrastruktur Sumber Daya Air yang Optimal	Persentase infrastruktur sumber daya air yang ditangani	33.33 %
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Meningkatnya efektivitas penanganan banjir melalui pengelolaan	Persentase luas genangan yang ditangani	5 %

	dan pengembangan sistem drainase yang optimal		
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dan kinerja layanan kesekretariatan	Indeks pelayanan kesekretariatan PD	96
		Nilai SAKIP PD	71.27

2.3. Target Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Selanjutnya target kinerja kegiatan atau output menjabarkan target dari tiap-tiap kegiatan atau output dari Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam yang setiap tahunnya menjadi target kinerja dari masing-masing Bidang.

Target Indikator Kinerja dari masing-masing kegiatan pada APBD 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Indikator Kinerja Program	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2025
				Target
Persentase Panjang Jalan yang Ditangani	Penyelenggaraan Jalan	Panjang Jalan yang Ditangani	Kilometer	59.96
Sertifikasi Klasifikasi Laboratorium Uji Mutu	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data dan informasi penerbitan sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu	Laporan	1

Indikator Kinerja Program	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2025
				Target
Persentase Penerangan Jalan Umum (PJU) dalam Kondisi Baik	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	Persentase jumlah dokumen yang disusun	Persentase	17
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah penerangan jalan umum (PJU) yang ditangani	Unit	16371
Persentase Infrastruktur Sumber Daya Air yang Ditangani	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Saluran kanal banjir dan embung yang ditangani	Meter, Km, Unit	33:000 , 0, 0
Persentase Luas Genangan yang Ditangani	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Luas genangan yang ditangani	Ha	4.95
Indeks Pelayanan Kesekretariatan PD	Administrasi Keuangan Peringkat Daerah	Persentase pegawai yang menerima layanan administrasi keuangan	Persentase	100
Nilai SAKIP PD	Administrasi Kepegawaian	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Persentase	100

Indikator Kinerja Program	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2025
				Target
	Perangkat Daerah			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan pelayanan umum perkantoran	Persentase	100
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase realisasi pengadaan barang milik daerah sesuai rencana kebutuhan	Persentase	100
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	Persentase realisasi penyediaan jasa penunjang sesuai perencanaan	Persentase	100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah yang dipelihara dan berfungsi dengan baik	Persentase	100

BAB III

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2025

Pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III Tahun 2025 secara umum berjalan sesuai dengan jadwal dan rencana kerja yang telah disesuaikan dengan perubahan Renstra 2025–2029 dan Renja Perubahan Tahun 2025. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam berfokus pada peningkatan kualitas infrastruktur jalan, jembatan, serta sistem sumber daya air untuk mendukung mobilitas masyarakat dan ketahanan infrastruktur perkotaan.

Indikator Kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam untuk mencapai tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam.

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Secara umum pencapaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam pada tahun anggaran 2024 telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rincian capaian indikator kinerja sasaran strategis pada Tahun Anggaran 2024 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Sasaran Pemerintah Daerah	Sasaran OPD	Indikator Kinerja	2025		
			Target	Realisasi TW III	Capaian Kinerja
Mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Aman.	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat yang aman dan nyaman	Persentase jalan dalam kondisi mantap.	89.5 %	89.21 %	42.20 %

Sasaran Pemerintah Daerah	Sasaran OPD	Indikator Kinerja	2025		
			Target	Realisasi TW III	Capaian Kinerja
Nyaman, dan Terpadu	Meningkatnya perlindungan masyarakat terhadap banjir	Persentase meningkatnya perlindungan kawasan rawan banjir.	5 %	2.52 %	2.52%

Berdasarkan tabel 3.1. pencapaian Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam antara lain sebagai berikut :

1. Indikator Persentase Jalan dalam Kondisi Mantap

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 89,5%. Hingga Triwulan III, realisasi yang dicapai adalah 89,21%, atau setara dengan 42,20% capaian kinerja terhadap target tahunan. Meskipun realisasi kondisi jalan mantap hampir mendekati target akhir tahun, capaian kinerja kumulatif hingga triwulan ini masih berada di bawah proyeksi progres ideal. Hal ini disebabkan oleh masih berlangsungnya beberapa pekerjaan peningkatan dan pemeliharaan jalan yang dijadwalkan selesai pada triwulan berikutnya.

2. Indikator Persentase Meningkatnya Perlindungan Kawasan Rawan Banjir

Untuk indikator ini, target tahun 2025 ditetapkan sebesar 5%, dengan realisasi hingga Triwulan III sebesar 2,52%, atau sama dengan 2,52% capaian kinerja terhadap target tahunan. Capaian yang masih rendah ini disebabkan oleh progres pekerjaan pembangunan dan normalisasi drainase yang baru mencapai sebagian kecil dari total rencana. Kegiatan fisik umumnya meningkat pada Triwulan IV, sehingga capaian diproyeksikan bertambah signifikan seiring selesainya proses konstruksi dan pemeliharaan jaringan drainase prioritas.

3.2 Capaian Indikator Kinerja Program

Capaian Indikator Kinerja Program Triwulan III Tahun 2025 dapat dilihat pada table 3.2. berikut :

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Program

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	2025		
			Target	Realisasi TW III	Capaian Kinerja
Program Penyelenggaraan Jalan	Meningkatnya infrastruktur jalan kota yang aman dan nyaman	Persentase panjang jalan yang ditangani	18 %	8.05 %	44.71 %
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Meningkatnya mutu konstruksi	Sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu	10 %	4.30 %	43.00 %
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Meningkatnya keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lalu lintas dan angkutan jalan	Persentase penerangan jalan umum (PJU) dalam kondisi baik	16 %	7.86 %	49.12 %
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Meningkatnya Efektivitas Pencegahan Banjir melalui Pengelolaan Infrastruktur Sumber Daya Air yang Optimal	Persentase infrastruktur sumber daya air yang ditangani	33.33 %	11.57 %	34.70 %
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Meningkatnya efektivitas penanganan banjir melalui pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang optimal	Persentase luas genangan yang ditangani	5 %	2.76 %	55.15 %

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	2025		
			Target	Realisasi TW III	Capaian Kinerja
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dan kinerja layanan kesekretariatan	Indeks pelayanan kesekretariatan PD	96	27.93	29.09 %

Dari tabel tersebut di atas dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran program adalah meningkatnya infrastruktur jalan kota yang aman dan nyaman. Indikator yang digunakan adalah Persentase panjang jalan yang ditangani, dengan target tahunan sebesar 18%. Hingga Triwulan III, realisasi mencapai 8,05%, atau 44,71% capaian terhadap target tahunan.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan peningkatan dan pemeliharaan jalan sedang berlangsung dan sebagian besar pekerjaan fisik dijadwalkan selesai pada Triwulan IV. Percepatan pelaksanaan konstruksi menjadi kunci untuk memenuhi target tahunan.

b. Program Pengembangan Jasa Konstruksi

Program ini bertujuan meningkatkan mutu konstruksi melalui indikator Sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu. Target tahunan sebesar 10%, sementara realisasi hingga Triwulan III mencapai 4,30% atau 43,00% capaian kinerja.

Capaian yang masih di bawah 50% disebabkan oleh proses sertifikasi dan penilaian laboratorium yang memerlukan tahapan administrasi dan verifikasi. Kegiatan diperkirakan meningkat pada triwulan akhir seiring penyelesaian persyaratan teknis.

c. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Sasaran program ini adalah meningkatnya keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lalu lintas dan angkutan jalan. Indikator yang digunakan adalah Persentase PJU dalam kondisi baik dengan target 16%.

Realisasi hingga Triwulan III sebesar 7,86%, atau 49,12% capaian kinerja. Hal ini menunjukkan progres yang cukup signifikan, terutama pada kegiatan perbaikan dan pemeliharaan sarana PJU. Capaian diperkirakan akan meningkat pada Triwulan IV setelah penyelesaian pemasangan dan penanganan titik-titik PJU prioritas.

d. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

Program ini menargetkan meningkatnya efektivitas pencegahan banjir melalui pengelolaan infrastruktur SDA yang optimal. Indikatornya adalah Persentase infrastruktur SDA yang ditangani, dengan target 33,33%.

Realisasi Triwulan III sebesar 11,57%, atau 34,70% capaian kinerja. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kegiatan normalisasi, pemeliharaan, dan pembangunan infrastruktur baru masih dalam tahap awal. Capaian tahunan diperkirakan meningkat signifikan pada akhir tahun seiring penyelesaian pekerjaan fisik.

e. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase

Sasaran program adalah meningkatnya efektivitas penanganan banjir melalui pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang optimal. Indikator Persentase luas genangan yang ditangani memiliki target 5%.

Realisasi hingga Triwulan III mencapai 2,76%, dengan capaian kinerja 55,15%, yang menjadi salah satu pencapaian terbaik di antara program lainnya. Hal ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan penanganan genangan, seperti pembersihan saluran, revitalisasi jaringan drainase, dan peningkatan kapasitas saluran pada lokasi prioritas.

f. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini bertujuan meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dan layanan kesekretariatan melalui indikator Indeks Pelayanan Kesekretariatan PD. Target tahun 2025 adalah 96, dengan realisasi Triwulan III sebesar 27,93, atau 29,09% capaian.

Capaian yang masih rendah dipengaruhi oleh beberapa komponen penilaian yang sifatnya akumulatif hingga akhir tahun, seperti penyelesaian laporan kinerja, dokumentasi administrasi, serta hasil evaluasi internal. Peningkatan signifikan diproyeksikan terjadi pada Triwulan IV ketika seluruh dokumen dan layanan kesekretariatan telah terpenuhi sesuai standar.

3.3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Realisasi indikator kinerja kegiatan/output merupakan laporan monitoring evaluasi dari masing-masing kegiatan yang diemban oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam masing-masing kegiatan ini diberikan tanggungjawab kepada bidang untuk pelaksanaannya, yang mana dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3.1 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Program	Kegiatan					Capaian Kinerja
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	
Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Keluaran : Panjang jalan yang ditangani	km	59.96	26.81	44.71 %
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah data dan informasi penerbitan sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu	laporan	1	0.43	43.01 %
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	Keluaran : Persentase jumlah dokumen yang disusun	%	17	0	0
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah penerangan jalan umum (PJU) yang ditangani	unit	16371	8070	49.30 %
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dala 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Saluran kanal banjir dan embung yang ditangani	m, km, unit	33000, 0, 0	11452	34.70
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Luas genangan yang ditangani	ha	4.95	2.73	55.15 %

Program	Kegiatan					Capaian Kinerja
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah Prasarana Jalan Persentase pegawai yang menerima layanan administrasi keuangan	persentase	100	61.50	61.50 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Keluaran : Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	persentase	100	0	0
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Keluaran : Persentase pemenuhan pelayanan umum perkantoran	persentase	100	56.84	56.84 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Keluaran : Persentase realisasi pengadaan barang milik daerah sesuai rencana kebutuhan	persentase	100	0.15	0.15 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerinta Daerah	Keluaran : Persentase realisasi penyediaan jasa penunjang sesuai perencanaan	persentase	100	60.84	60.84 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Keluaran : Persentase barang milik daerah yang dipelihara dan berfungsi dengan baik	persentase	100	27.41	27.41 %

Dari tabel tersebut di atas, dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Program Penyelenggaraan Jalan, Kegiatan: Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota

Indikator keluaran berupa Panjang jalan yang ditangani dengan target 59,96 km.

Hingga Triwulan III, realisasi mencapai 26,81 km atau 44,71%.

Capaian ini menggambarkan bahwa pekerjaan peningkatan, rekonstruksi, dan pemeliharaan jalan masih berlangsung. Sisa pekerjaan fisik akan dilanjutkan dan diproyeksikan meningkat pada Triwulan IV seiring penyelesaian paket konstruksi.

2. Program Pengembangan Jasa Konstruksi, Kegiatan: Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator keluaran berupa Jumlah data dan informasi penerbitan sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu dengan target 1 laporan.

Realisasi hingga Triwulan III adalah 0,43 laporan atau 43,01%.

Capaian ini menunjukkan bahwa proses penyusunan, verifikasi, dan pengumpulan data sertifikasi masih berjalan dan akan diselesaikan pada akhir tahun.

3. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

a. Kegiatan: Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota

Indikator keluaran berupa Persentase jumlah dokumen yang disusun dengan target 17%. Hingga Triwulan III, realisasi 0%.

Hal ini disebabkan oleh dokumen Rencana Induk (RI) yang memiliki proses penyusunan cukup panjang, termasuk pengumpulan data, analisis jaringan, dan konsultasi publik. Penyusunan baru memasuki tahap awal dan hasilnya diproyeksikan muncul pada triwulan akhir.

b. Kegiatan: Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

Indikator keluaran berupa Jumlah PJU yang ditangani dengan target 16.371 unit. Realisasi mencapai 8.070 unit atau 49,30%.

Capaian ini menunjukkan progres positif pada kegiatan pemeliharaan dan penanganan PJU, yang berkontribusi pada peningkatan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

4. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), Kegiatan: Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai
Indikator keluaran berupa Saluran kanal banjir dan embung yang ditangani (dalam m/km/unit) dengan target 33.000 m. Realisasi hingga Triwulan III sebesar 11.452 m, atau 34,70%. Progress masih berada pada tahap pekerjaan awal seperti normalisasi dan pemeliharaan saluran, dengan penyelesaian fisik diperkirakan meningkat pada triwulan akhir.
5. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase, Kegiatan: Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai
Indikator keluaran berupa Luas genangan yang ditangani dengan target 4,95 ha. Realisasi sebesar 2,73 ha atau 55,15%. Capaian ini merupakan salah satu yang tertinggi, mencerminkan efektivitas kegiatan penanganan genangan melalui pembersihan saluran, pemeliharaan drainase, dan peningkatan kapasitas jalur aliran air.
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Indikator keluaran berupa Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi yang tersusun sesuai tahapan dan waktu. Target 100%, realisasi 0%. Capaian ini wajar karena sebagian besar dokumen disusun secara kumulatif dan diselesaikan pada akhir tahun anggaran.
 - b. Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Indikator keluaran berupa Persentase pegawai yang menerima layanan administrasi keuangan. Target 100%, realisasi 61,50%. Capaian sudah masuk kategori baik, didukung oleh peningkatan tertib administrasi dan pelayanan keuangan.
 - c. Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
Indikator keluaran: Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya. Target 100%, realisasi 0%. Hal ini menunjukkan kegiatan peningkatan kompetensi ASN belum dilaksanakan hingga Triwulan III, dan kemungkinan terjadwal pada triwulan akhir.

- d. Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah
Indikator keluaran berupa Persentase pemenuhan pelayanan umum perkantoran. Target 100%, realisasi 56,84%. Capaian ini menunjukkan pelayanan umum sudah berjalan dengan baik dan semakin efektif.
- e. Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Indikator: Persentase realisasi pengadaan barang sesuai rencana kebutuhan. Target 100%, realisasi 0,15%. Capaian masih sangat rendah karena sebagian besar proses pengadaan berada pada tahapan lelang dan kontrak pada Triwulan III.
- f. Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
Indikator: Persentase realisasi penyediaan jasa penunjang sesuai perencanaan. Target 100%, realisasi 60,84%. Capaian ini cukup baik dan menunjukkan progres layanan penunjang yang hampir mencapai separuh target.
- g. Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah
Indikator: Persentase barang milik daerah yang dipelihara dan berfungsi dengan baik. Target 100%, realisasi 27,41%. Capaian menunjukkan bahwa kegiatan pemeliharaan masih berada pada tahapan awal dan akan meningkat pada akhir tahun.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air hingga Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan capaian yang bervariasi antara kegiatan fisik dan kegiatan penunjang administrasi perangkat daerah.

Secara umum, capaian kinerja TW III 2025 menunjukkan bahwa realisasi berjalan sesuai pola pelaksanaan tahunan, dimana sebagian besar output fisik dan administratif akan tuntas pada triwulan akhir. Namun beberapa kegiatan perlu perhatian khusus untuk mencapai target secara penuh.

4.2. Saran

Secara umum, untuk meningkatkan capaian kinerja pada sisa waktu tahun anggaran, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempercepat pelaksanaan kegiatan, terutama kegiatan fisik dan kegiatan administrasi yang realisasinya masih rendah, agar target dapat tercapai pada akhir tahun.
- b. Memperkuat koordinasi internal dan eksternal, baik dengan penyedia jasa, pengawas lapangan, maupun unit kerja terkait agar hambatan teknis dan administratif dapat segera diselesaikan.
- c. Meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi rutin, sehingga potensi keterlambatan dapat diidentifikasi lebih awal dan dilakukan tindakan korektif tepat waktu.